

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Blora

Halaman 13

## Terlambat, Proyek Drainase Dipertanyakan

**BLORA**- Proyek pembangunan drainase/talud di jalan Kamolan-Pelem, di Desa Kamolan, Kecamatan Kota Blora, senilai hampir satu miliar rupiah dipertanyakan banyak pihak, karena sampai habis masa kontrak kerja belum juga beres.

Pantauan di lokasi proyek pada Kamis, 15 November 2018, tampak sejumlah pekerja melakukan aktivitas pekerjaan masing-masing, padahal kontrak kerjanya seharusnya sudah berakhir pada Selasa, 13 November 2018.

Di lokasi proyek material talud cor beton model "U" yang sebelumnya ditumpuk di lokasi penampungan diangkut dengan truk, dan diturunkan di sejumlah titik. Sebagian lagi sudah ditata oleh para pekerja.

"Seharusnya proyek ini rampung pada 13 November 2018, gak tahu sudah lewat kontrak kerjanya koq masih belum beres," ungkap M Solikun, warga Kota Blora.

Diperoleh informasi, proyek pembangunan drainase/talud jalan Kamolan-Pelem dengan panjang 353 meter, DITCH 600x600x1200 MM panjang 353 meter, kontrol satu unit itu seharusnya sudah dimulai 17 Juli 2018.

Namun hingga kontrak kerja berakhir pada 13 November 2018 atau 120 hari kerja, proyek yang didanai dari bantuan keuangan (bankue) APBD Provinsi Jawa Tengah tahun anggaran (TA) 2018 senilai Rp 989,670 juta, masih belum beres.

Salah satu pekerja yang ditugasi sebagai mandor proyek dari pelaksana CV Kartini, Yani, menjelaskan dari pelaksana sebenarnya sudah siap sejak lama untuk mengerjakannya.

Lantaran material model "U" harus antri produksi di pabrikan asal Tuban, Jatim, pelaksanaan (CV Kartini) terlambat menyelesaikan proyek, bahkan pengiriman material cor beton model "U" masih ada yang kurang.

Dimintai konfirmasi proyek drainase/talud, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) setempat, Sam Gautama Karnadjaja, mengatakan sudah mengecek lapangan dan membenarkan adanya keterlambatan proyek.

Menurutnya, pihak pelaksana (pemborong) sudah diberi teguran, dan hari ini (Kamis) dipanggil untuk memberi penjelasan soal keterlambatan pekerjaan.

Terhadap keterlambatan tersebut, pihak pelaksanaan proyek akan menandatangani kesanggupan penyelesaian, dan menyetujui mekanisme denda atas keterlambatan pelaksanaannya.

"Hari ini pelaksana proyek kami panggil, selanjutnya dikenakan sanksi mekanisme denda," Kepala Dinas PUPR Kabupaten Blora, Sam Gautama Karnadjaja. ■ K9-Tj